

C13_Prapti Sedijani

by Prapti Sedijani Prapti Sedijani

Submission date: 19-Apr-2023 08:34PM (UTC-0500)

Submission ID: 2069861491

File name: C13_MENINGKATKAN LITERASI_Nasti.pdf (557.04K)

Word count: 2674

Character count: 17021

MENINGKATKAN LITERASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI CALON GURU IPA MELALUI PELATIHAN

Gunawan¹, Prapti Sedijani¹, Aliefman Hakim¹

Program Studi Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas Mataram

gunawan@unram.ac.id

Abstrak

Karya tulis merupakan bagian utama dari bentuk penyampaian pengetahuan dan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Proses berbagi ilmu melalui tulisan berupa karya tulis ilmiah membutuhkan keterampilan yang sangat baik dalam penyusunannya. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan literasi menulis yang tepat. Mahasiswa pada jenjang S1 ataupun S2 dituntut untuk bisa menghasilkan karya untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Karya tulis yang berupa artikel ilmiah juga menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa calon guru. Namun, sebagian besar mahasiswa memiliki beberapa kendala dalam penulisan karya tulis. Keterbatasan kemampuan menulis maupun kendala teknis lainnya dalam penulisan artikel ilmiah sehingga berimplikasi pada waktu kelulusan mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa calon guru IPA dalam menulis hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan. Peserta diberikan pelatihan dan pendampingan secara intensif mulai dari pelatihan kemampuan dasar menulis artikel ilmiah hingga bimbingan teknis untuk submit ke jurnal tujuan dan revisi naskah hingga publish. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) koordinasi dengan semua pihak terkait; 2) pelatihan tentang penulisan pada jurnal; 3) pendampingan dalam penulisan dan pengiriman artikel secara online; 4) focus group discussion pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop dan dilanjutkan dengan bimbingan secara online. Pada kegiatan workshop disampaikan materi mengenai definisi artikel dan jurnal ilmiah, mengapa guru wajib memiliki kemampuan untuk meneliti dan menulis artikel, tata tulis artikel ilmiah serta alasan penolakan artikel di jurnal. Peserta pelatihan juga digabungkan dalam satu Whatsapp Group (WAG) dengan semua tim pelaksana untuk memudahkan koordinasi dan penyampaian informasi yang sifatnya penting dan segera. Dalam diskusi group ini juga peserta diizinkan menyampaikan pertanyaan dan mengirimkan draft manuskripnya melalui WAG untuk sama-sama dikoreksi oleh tim pengabdian maupun peserta pelatihan lainnya. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami tata cara menulis artikel ilmiah ke jurnal Nasional.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Literasi Menulis, Calon Guru IPA

Abstract

Writing is the main part of the form of conveying knowledge and the results of activities that have been carried out. The process of sharing knowledge through writing in the form of scientific writing requires excellent skills in its preparation. Therefore, proper writing literacy skills are needed. Students¹⁰ undergraduate and postgraduate levels are required to be able to produce work to report the results of the research that has been carried out. Writing in the form of scientific articles is also one of the graduation requirements for student teacher candidates. However, most students have some problems in writing papers. Limited writing skills and other technical constraints in writing scientific articles so that it has implications for student graduation. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of prospective science teacher students in writing and sending manuscripts to the destination

journal. Participants will be given intensive training and assistance starting from training in basic skills in writing scientific articles to technical guidance for submitting to journals and revising manuscripts until they are published. This community service activity will be carried out in several stages, namely 1) coordination with all related parties; 2) training on journal writing; 3) assistance in writing and submitting articles online; 4) focus group discussion on some of the problems that have occurred, solutions and follow-up plans. This activity was carried out using the workshop method and continued with online guidance. In the workshop activities material is presented regarding the definition of scientific articles and journals, why teachers are required to have the ability to research and write articles, the layout of scientific articles and the reasons for rejecting articles in journals. The training participants are also combined in one Whatsapp Group (WAG) with all the implementing teams to facilitate coordination and convey important and immediate information. In this group discussion, participants were also allowed to ask questions and send draft manuscript via WAG to be corrected by the community service team and other training participants. The results of the training showed an increase in the ability of participants to understand how to write scientific articles for national journals

Key words: *Scientific Writing, Writing Literacy, Science Teacher Candidates*

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah bentuk keberhasilan dari seseorang yang telah memperoleh ilmu. Karya tulis juga merupakan bagian utama dari bentuk pemahaman terbaik dalam menyampaikan hasil dari kegiatan dan pembelajaran yang telah dilakukan. Berbagi ilmu dengan efektif dan tepat guna salah satunya melalui penulisan karya tulis ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah juga merupakan proses penting yang dibutuhkan oleh pendidik. Publikasi ilmiah adalah sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan peer review dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin. "Sistem" ini, bervariasi tergantung bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan. Sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku (Sulastri, 2008). Adanya tulisan ilmiah yang terpublikasi juga dapat menetapkan hak intelektual peneliti atau penemu. Salah satu poin penting dalam menulis tulisan ilmiah adalah hasil penelitian dapat diketahui dan lebih lanjut dapat dimanfaatkan oleh pihak lain sehingga mampu memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa (Nandiyanto *et al*, 2015).

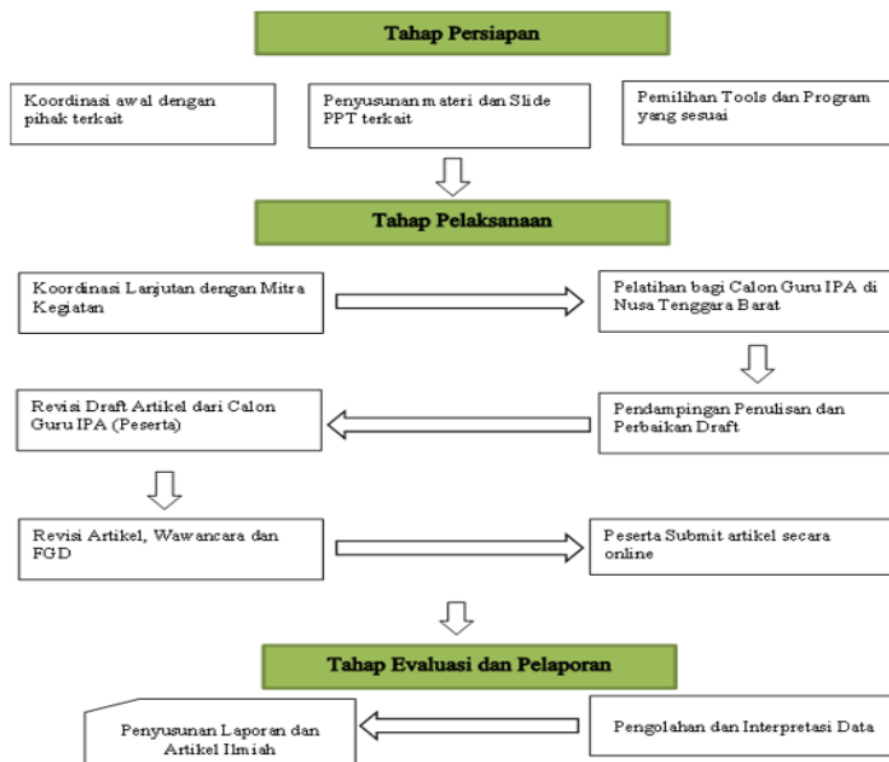
Publikasi ilmiah juga dimaksudkan agar proses berbagi informasi terkait apa yang telah diajarkan tidak bertahan sementara. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan yang tepat guna terkait penulisan karya tulis yang baik dan benar. Menurut Rosa (2020) pelatihan dan pembinaan penulisan karya ilmiah menjadi tolak ukur untuk menentukan "tingkat" kompetensi guru yang berdampak pada penerima lulusan sehingga dapat mengetahui apakah lulusan sesuai dengan kebutuhan lapangan (kondisi riil revolusi industri dan masyarakat 5.0). Mahasiswa calon guru IPA yang nantinya akan menjadi guru di instansi mereka masing-masing tentunya harus memiliki kemampuan tentang literasi menulis karya tulis ilmiah. Selain itu sebagai syarat kelulusan pada S1 ataupun S2 di Universitas Mataram harus mampu menerbitkan artikel pada jurnal. Namun situasi saat ini, publikasi pada jurnal nasional ataupun internasional masih dianggap sulit bagi mahasiswa calon guru tingkat akhir.

Kesulitan-kesulitan dalam penulisan dan publikasi ilmiah seharusnya menjadi motivasi untuk senantiasa belajar untuk mengatasinya. Proses berbagi ilmu melalui tulisan berupa karya tulis ilmiah membutuhkan keterampilan yang sangat baik dalam penyusunannya. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan literasi menulis yang tepat. Morgan *et al*. (2011) mengungkapkan bahwa para penulis yang tidak melewati pelatihan penulisan karya tulis, memiliki motivasi dan literasi menulis yang kurang dibandingkan dengan mereka yang sudah melakukan pelatihan.

Selain itu, Inzunza (2020) juga mengatakan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah menjadi motivasi paling baik bagi penulis untuk memberikan yang terbaik pada karyanya. Gunawan *et al.*, (2019) juga mengungkapkan bahwa pelatihan penulisan publikasi ilmiah yang disusun dan dilaksanakan dengan baik akan dapat membantu mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan hasil karya yang baik sehingga. Kualitas pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menyusun, memilih dan menerbitkan ke jurnal internasional juga sangat baik, bahkan dengan indeksasi scopus Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka direncanakan sebuah kegiatan yang berjudul “Pelatihan Meningkatkan Literasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Calon Guru IPA di Universitas Mataram”. Diharapkan melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman, pengalaman sehingga dapat mempersiapkan publikasinya dengan lebih baik. Pelatihan ini sangat diperlukan mengingat pentingnya peran publikasi ini pada syarat kelulusan mahasiswa terutama mahasiswa Magister Pendidikan IPA. Pelatihan yang diadakan harus mampu mendukung kemampuan literasi menulis bagi para penulis terutama mahasiswa calon guru IPA.

METODE

⁸ Dalam rangka pemecahan masalah mitra secara komprehensif, kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



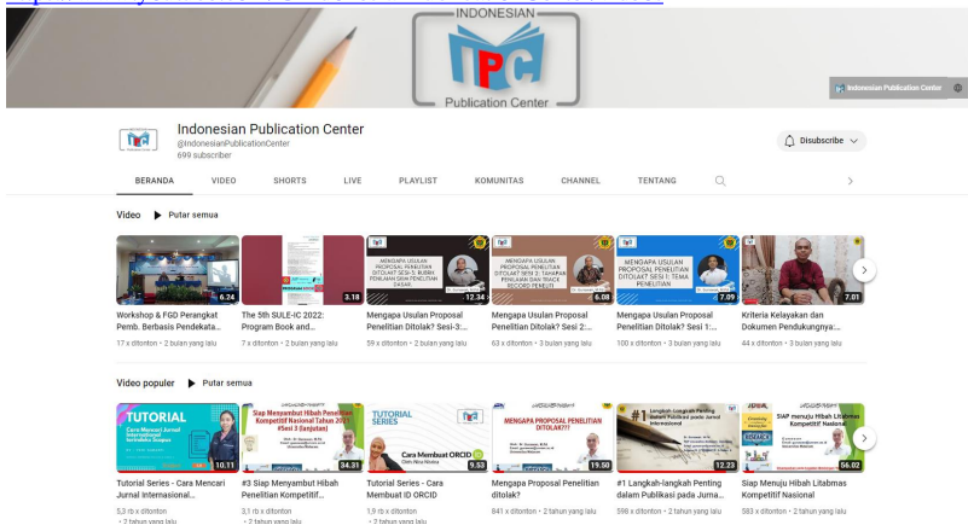
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Indonesian Publication Center (IPC) dan program studi magister pendidikan IPA. Mitra IPC terlibat secara aktif dalam mempersiapkan

sistem dan perangkat pendukung lainnya untuk pelatihan dan pendampingan secara online, termasuk menyiapkan wadah publikasi bagi seluruh naskah peserta pada jurnal yang dikelola; sedangkan Program Studi Magister Pendidikan IPA akan membantu dalam mengkoordinasikan dan membantu sosialisasi kepada calon guru IPA (calon peserta) di Universitas Mataram agar bisa terlibat secara aktif hingga kegiatan selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diikuti secara aktif oleh calon Guru IPA dengan peserta minimal sebanyak 40 orang. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan dapat: (1) Membuat pertimbangan dalam memilih jurnal tujuan; (2) Membuat draft artikel sesuai panduan jurnal yang dituju; (3) Memanfaatkan tools dan program untuk mendukung rencana dan kemudahan penulisan dan terjemahan Bahasa; serta (4) Mengirimkan artikel secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan calon guru IPA dalam menulis hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan serta proses revisi sampai artikel dapat diterbitkan. Secara teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah bagi calon guru IPA ini dapat melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilaksanakan koordinasi awal dengan berbagai pihak terkait. Sesi pelatihan dan pendampingan dibuat menjadi 2 jenis yaitu pertemuan tatap muka dan diskusi secara online melalui zoom meeting/google meet dan WAG. Sesi diskusi lanjutan dilaksanakan untuk pembahasan kemajuan naskah dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting/google meet dan WAG. Kegiatan ini diikuti sebanyak 123 peserta yang aktif dalam diskusi. Beberapa bukti video dari kegiatan yang dilaksanakan dapat diakses di channel Youtube Indonesian Publication Center (IPC) pada alamat <https://www.youtube.com/@IndonesianPublicationCenter/videos>



Gambar 2. Tampilan youtube IPC

Pada tahap pelaksanaan disampaikan materi tentang pentingnya menulis karya ilmiah bagi guru. Motivasi dan kiat-kiat menulis disampaikan pada sesi ini untuk membangkitkan semangat membaca dan menulis calon guru IPA. Hal ini tentunya sangat penting untuk disampaikan di awal kegiatan agar guru memiliki kemampuan awal yang baik tentang penulisan karya ilmiah dan publikasi, sehingga pada tahapan berikutnya tidak menghadapi

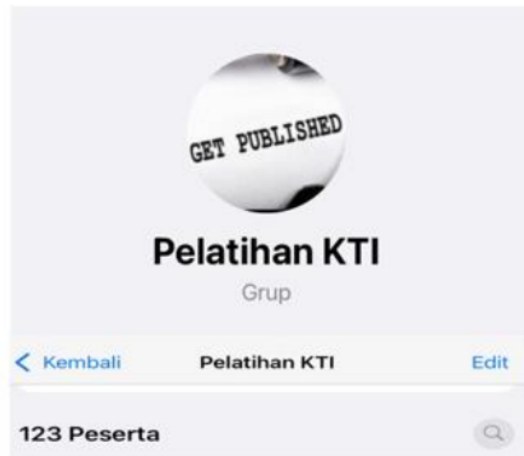
kesulitan. Wekke (2015) menyampaikan bahwa semua publikasi yang bagus seperti yang dipublikasinya secara internasional tidak memiliki resep atau teknik yang khusus pada awalnya, tetapi hanyalah mencoba untuk memulai untuk menulis.

Selain itu untuk tahap awal dalam pembuatan karya tulis disampaikan pula materi terkait penulisan judul dan abstrak yang baik. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan diskusi tentang beberapa penelitian yang dilaksanakan. Materi-materi yang disiapkan diantaranya, motivasi dan kiat-kiat menulis, cara menulis judul dan abstrak yang baik, alasan penolakan naskah pada jurnal ilmiah, etika dalam penulisan karya ilmiah, penulisan pendahuluan yang efektif dan efisien, metode penelitian, poin penting dalam pembahasan, membuat kesimpulan, dan rekomendasi penelitian, penulisan referensi yang sesuai dengan permintaan jurnal yang masing-masing dituju. Produk akhir dari kegiatan pengabdian ini akan dikumpulkan beberapa artikel dari objek penelitian yang dinilai layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi dan membantu mahasiswa calon guru IPA dalam menulis. Beberapa foto kegiatan pengabdian yang telah dilakukan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi calon guru.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan lebih dari 123 orang juga digabungkan dalam satu *group* WA disajikan pada Gambar 4 dengan semua tim pelaksana untuk kemudahan koordinasi dan penyampaian informasi yang sifatnya penting dan segera. Dalam diskusi *group* ini juga peserta diijinkan menyampaikan pertanyaan yang akan disampaikan dalam diskusi sesi berikutnya.



Gambar 4. Grup WA Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi calon guru dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah yang dituju. Setelah menjadi naskah artikel selanjutnya dilakukan pendampingan sampai pada artikel tersebut dipublikasikan. Publikasi ilmiah, salah satunya publikasi di jurnal merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa calon guru (Gunawan, *et al.*, 2021). Selama kegiatan, pengetahuan awal calon guru terkait publikasi ilmiah masih kurang. Lemahnya kemampuan calon guru tentang karya tulis ilmiah dikarekan pengetahuan dan pengalaman yang belum memadai (Sugiarti, *et al.*, 2021). Mahasiswa calon guru tentunya memiliki kesempatan yang besar untuk lulus tepat waktu melalui publikasi karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan menjadi wadah bagi mahasiswa calon guru untuk belajar Menyusun artikel ilmiah yang baik. Selama kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, mahasiswa calon guru antusias menerima materi yang disampaikan dan aktif untuk berdiskusi. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan cukup mampu memberikan pemahaman bagi mahasiswa calon guru tentang publikasi dan cara penulisan yang baik. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah sudah selayaknya melalui kegiatan pelatihan seperti kegiatan pengabdian masyarakat (Handayani & Rukmana, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan baik pada saat penyampaian materi maupun setelah penyampaian materi, ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini baik bagi Tim maupun bagi peserta sebagai guru sasaran. Beberapa hasil yang diperoleh peserta penyuluhan dan Tim dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa calon guru terhadap penyusunan KTI ; (2) Meningkatkan kesadaran mahasiswa calon guru akan pentingnya menulis KTI; (3) Menunjukkan kepada mahasiswa calon guru tentang cara menyusun KTI yang baik dan benar; (4) Menjalin jumlah publikasi di Universitas Mataram.

Kegiatan ini dinilai cukup berhasil. Hal ini tercermin dari kesungguhan/keseriusan para peserta dalam mengikuti dan menanggapi setiap materi yang disampaikan. Keadaan seperti ini sekaligus merupakan indikator adanya relevansi yang kuat antara pokok materi yang disampaikan dengan kebutuhan/masalah yang dihadapi oleh mahasiswa calon guru. Kegiatan ini akan tetap berlanjut dengan sesi pendampingan penulisan artikel ilmiah hingga semua peserta berhasil dalam mensubmit artikelnya masing-masing ke jurnal tujuan yang sesuai. Kegiatan pendampingan lanjutan yang direncanakan akan diadakan melalui sesi tatap muka dan sesi online dengan zoom meeting/ google meet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa calon guru IPA dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju; (2) Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian ini cukup tinggi; (3) Kegiatan ini juga telah ikut mendorong semakin meningkatkan jumlah publikasi di Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Saleh, S., Rasyid, R., & Agustang, A. T. P. (2019). Pengembangan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 2). Bandung: Paramedia Komunikatama.
- Gunawan, G., Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru IPA di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- Inzunza, E. R. (2020). Reconsidering the use of the passive voice in scientific writing. *The American Biology Teacher*, 82(8), 563-565.
- Morgan, W., Fraga, D., & Macauley, W. J. (2011). An integrated approach to improve the scientific writing of introductory biology students. *The american biology Teacher*, 73(3), 149-153.
- Nandiyanto, A.B.D, Tuswadi, Haristiani. N. 2015. Menembus Publikasi Jurnal Internasional.
- Rosa, A. T. R. (2020). Teacher Development Potential (Creativity and Innovation) Education Management in Engineering Training, Coaching and Writing Works through Scientific Knowledge Intensive Knowledge Based on Web Research in the Industrial Revolution and Society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161-168.

- Sugiarti, S., Anggraini, P., & Musaffak, M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs Muhammadiyah I Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 87-98.
- Sulastrri, S. 2008. Rekayasa Perangkat Lunak Database Jurnal Ilmiah Berbasis Web Menggunakan PHP dan Mysql. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 13(1), 73-79.

C13_Prapti Sedijani

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Rahayu Prasetyo. "Sosialisasi Pemahaman Tata Kehidupan di Masa New Normal melalui Penerapan Hidup Sehat dan Bersih", IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services, 2021 Publication	3%
2	doaj.org Internet Source	2%
3	www.powershow.com Internet Source	2%
4	fetriyarnis.blogspot.com Internet Source	1%
5	jurnal.umpwr.ac.id Internet Source	1%
6	litpam.com Internet Source	1%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	

1 %

9

journal2.um.ac.id

Internet Source

1 %

10

pbi.stkippacitan.ac.id

Internet Source

1 %

11

jurnal.syedzasaintika.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On